

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis dan diskusi kemampuan komunikasi matematis siswa dapat ditingkatkan melalui model kooperatif tipe STAD berbasis *Program Cabri Geometry II Plus*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa antara kelas yang memperoleh pembelajaran geometri model kooperatif tipe STAD berbasis *Program Cabri Geometry II Plus*, kelas yang memperoleh pembelajaran geometri model kooperatif tipe STAD, dan kelas yang memperoleh pembelajaran geometri berbasis *Program Cabri Geometry II Plus*.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa antara kelas yang memperoleh pembelajaran geometri model kooperatif tipe STAD berbasis *Program Cabri Geometry II Plus*, kelas yang memperoleh pembelajaran geometri model kooperatif tipe STAD dan kelas yang memperoleh pembelajaran geometri berbasis *Program Cabri Geometry II Plus*.
3. Kualitas peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dari kelas yang memperoleh pembelajaran geometri model kooperatif tipe STAD berbasis *Program Cabri Geometry II Plus* lebih unggul dari kelas yang memperoleh

pembelajaran geometri model kooperatif tipe STAD dan kelas yang memperoleh pembelajaran geometri berbasis *Program Cabri Geometry II Plus*.

4. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa antara kelas yang memperoleh pembelajaran geometri model kooperatif tipe STAD berbasis *Program Cabri Geometry II Plus* dengan kelas yang memperoleh pembelajaran geometri model kooperatif tipe STAD.
5. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa antara kelas yang memperoleh pembelajaran geometri model kooperatif tipe STAD berbasis *Program Cabri Geometry II Plus* dengan siswa yang kelas memperoleh pembelajaran geometri model kooperatif Tipe STAD.
6. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa antara kelas yang memperoleh pembelajaran geometri model kooperatif tipe STAD berbasis *Program Cabri Geometry II Plus* dengan kelas yang memperoleh pembelajaran geometri berbasis *Program Cabri Geometry II Plus*.
7. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa antara kelas yang memperoleh pembelajaran geometri model kooperatif tipe STAD berbasis *Program Cabri Geometry II Plus* dengan siswa yang kelas memperoleh pembelajaran geometri berbasis *Program Cabri Geometry II Plus*.
8. Terdapat perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa antara kelas yang memperoleh pembelajaran geometri model kooperatif tipe STAD dengan kelas yang memperoleh pembelajaran geometri berbasis *Program Cabri Geometry II Plus*.

9. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa antara kelas yang memperoleh pembelajaran geometri model kooperatif tipe STAD dengan siswa yang kelas memperoleh pembelajaran geometri berbasis *Program Cabri Geometry II Plus*.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan temuan, pembahasan, analisis dan diskusi, serta kesimpulan penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Kepada Guru

- 5.2.1.1 Untuk guru bidang studi matematika, melaksanakan pembelajaran geometri melalui model kooperatif tipe STAD berbasis *Program Cabri Geometry II Plus* sebaiknya digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa, maka disarankan kepada guru matematika untuk menggunakan model pembelajaran ini pada materi atau pokok bahasan/sub pokok bahasan yang memiliki karakteristik seperti materi sudut dan garis.
- 5.2.1.2 Untuk guru-guru yang baru mencoba menerapkan pembelajaran geometri melalui model kooperatif tipe STAD berbasis *Program Cabri Geometry II Plus*, sebaiknya mengantisipasi kendala-kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Terutama pada siswa yang memiliki kemampuan rendah, mereka kesulitan dalam berdiskusi terutama dalam menyampaikan pendapat. Dorongan dari guru sebagai fasilitator dan motivator akan

membantu menumbuhkan rasa percaya diri siswa, sehingga aktifitas pembelajaran menjadi lebih efektif.

5.2.1.3 Salah satu dasar yang harus dikuasai guru yang mencoba menerapkan pembelajaran geometri melalui model kooperatif tipe STAD berbasis *Program Cabri Geometry II Plus* yaitu menguasai penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK/komputer) dengan baik.

5.2.2 Kepada Lembaga Terkait

Karena melalui pembelajaran geometri melalui model kooperatif tipe STAD berbasis *Program Cabri Geometry II Plus* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika, maka diperlukan dukungan dari lembaga/instansi terkait untuk mensosialisasi pembelajaran geometri melalui model kooperatif tipe STAD berbasis *Program Cabri Geometry II Plus* di sekolah melalui MGMP, seminar, lokakarya, atau melalui pelatihan guru-guru, bahkan bila memungkinkan para guru disekolahkan pada jenjang tertentu.

Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran geometri melalui model kooperatif tipe STAD berbasis *Program Cabri Geometry II Plus*, maka diharapkan setiap sekolah dengan mendapat dukungan dari lembaga/instansi terkait menyediakan laboratorium komputer dan software yang dibutuhkan, serta mengupayakan bantuan dana untuk pelaksanaannya.

5.2.3 Kepada Peneliti Yang berminat

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan pembelajaran geometri melalui model kooperatif tipe STAD berbasis *Program Cabri Geometry II Plus*, hendaknya melakukan penelitian pada populasi yang lebih besar yang terdiri dari beberapa sekolah agar hasilnya dapat menggeneralisir penggunaan dengan pembelajaran geometri melalui model kooperatif tipe STAD berbasis *Program Cabri Geometry II Plus* secara lebih luas pula.

